

ANALISA PEMBELAJARAN / PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sejarah dan Latar Belakang Korporasi.
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum.
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Korupsi dan Korporasi.

UJIAN AKHIR SEMESTER

Mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan Pertanggungjawaban korupsi dan Korporasi dalam Hukum Pidana dan Badan Hukum. (minggu ke 9 dan 10)

Mahasiswa mampu mendeskripsikan Tanggungjawab Direksi dan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Tentang Pertanggungjawaban korupsi dan Korporasi dalam Hukum Pidana. (Minggu ke 11 dan 12)

Mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan Reorientasi dan Reformasi Sistem Pertanggungjawaban Pidana korupsi dan Korporasi dalam Kebijakan Kriminal dan Fungsionalisasi Hukum Pidana di Dalam Kejahatan yang dilakukan oleh Korporasi. (minggu ke 13, 14 dan 15)

UJIAN TENGAH SEMESTER

Mahasiswa mampu mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Kejahatan korupsi dan Korporasi dan Pertanggungjawaban Korporasi sebagai Subjek Tindak Pidana (Minggu ke 5, 6 dan 7)

Mahasiswa mampu mendeskripsikan korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum. (Minggu ke 3 dan 4)

Mahasiswa mampu mendeskripsikan Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi. (Minggu ke 1 dan 2)

Analisis Instruksional Mata Kuliah Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

Kode Dokumen:
(dapat disesuaikan dengan kode dokumen di prodi)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
TINDAK PIDANA KORUPSI DAN KORPORASI			2	100 Menit	3	15 November 2022
OTORITAS/PENGESAHAN	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator KDBK		Ka PRODI	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CPL1	Memiliki kemampuan berpikir ilmiah secara metodik hukum dalam pengembangan ilmu hukum					
CPL2	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis					
CPL3	Mampu menyusun konsep penyelesaian masalah hukum dengan mengembangkan, dan/atau melalui pengembangan ilmu hukum dan hukum positif, serta melakukan penalaran hukum					
CPL4	Mampu merumuskan ide secara argumentatif dan kreatif di bidang ilmu hukum dan/atau hukum positif					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi.					
CPMK2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sejarah dan Latar Belakang Korupsi dan Korporasi.					
CPMK3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum.					
CPMK4	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Korupsi dan Korporasi					
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
Sub-CPMK1	1. Mahasiswa mampu dan paham dalam Bentuk-Bentuk Kejahatan Korupsi dan Korporasi.					

	Sub-CPMK2	2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Pertanggungjawaban Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Tindak Pidana.			
	Sub-CPMK3	3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Penanggulangan Kejahatan korupsi dan Korporasi.			
	Sub-CPMK4	4. Mampu mendeskripsikan tentang White Collar Crime dan Kejahatan Korupsi dan Korporasi.			
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4
	CPMK1	√		√	√
	CPMK2	√	√	√	√
	CPMK3		√	√	
	CPMK4	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memeberikan pengertian mengenai penilaian standard dan poor sejauh mana perusahaan melakukan Corporate Governance sesuai dengan pedoman dan praktik terbaik. Good Corporate Governance terdapat banyak penerapan yang akan memeberikan banyak keuntungan yang baik diantaranya, perbaikan dalam berkomunikasi, peningkatan kepercayaan yang lebih banyak lagi dari investor, kreditur, maupun pelanggan, peningkatan efisiensi, peningkatan kinerja perusahaan, dan pencegahan penyalahgunaan wewenang. membahas tentang sejarah, ruang lingkup, pengertian dan bentuk-bentuk tindak pidana korupsi; perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi yang menyangkut keuangan negara (Pasal 2 dan Pasal 3); ti ndak pidana korupsi terkait suap menyuap; tindak pidana korupsi terkait penggelapan dalam jabatan dan pemerasan; tindak pidana koru psi terkait perbuatan curang dan benturan kepentingan dalam pengadaan; tindak pidana korupsi terkait dengan gratifikasi; tindak pidana lain berkaitan dengan tindak pidana korupsi; modus operandi dalam tindak pidana korupsi; hukum acara dalam tindak pidana koru psi dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana korupsi.				
Bahan Kajian	1. Tindak Pidana Korupsi 2. Tindak Pidana Korporasi;				
Materi Pembelajaran	1. Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi; 2. Sejarah dan Latar Belakang Korupsi dan Korporasi; 3. Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum; 4. Kejahatan Korporasi; Bentuk-Bentuk Kejahatan Korporasi; 5. Pertanggungjawaban Tindak Pidana Korporasi sebagai Subjek Tindak Pidana; 6. Penanggulangan Kejahatan Korupsi dan Korporasi; White Collar Crime dan Kejahatan 7. Korporasi; Pertanggungjawaban Korporasi dalam Hukum Pidana; 8. Badan Hukum; Tanggungjawab Direksi; Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Tentang Pertanggungjawaban Korupsi dan Korporasi dalam Hukum Pidana; Reorientasi dan Reformasi Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dalam Kebijakan Kriminal; 9. Fungsionalisasi Hukum Pidana di Dalam Kejahatan yang dilakukan oleh Koruptor dan Korporasif				
Pustaka	Utama :				

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ali, Mahrus. 2013. Asas-Asas Hukum Pidana Korporasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2. Muladi. 2010. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Kencana. 3. Muladi dan Diah Sulistyani. 2013. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: corporate criminal responsibility. Bandung: Alumni. 4. Priyatno, Dwidja. 2004. Kebijakan Legislasi tentang Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia. Medan: cv Utomo. 5. Setiadi Edi dan Yulia Rena. 2009. Hukum Pidana Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 6. Setiyono. 2009. Kejahatan Korporasi. Malang: Bayumedia Publishing. 7. Sjahdeini, Sutan Remy. 2007. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Grafiti Press. 8. Sjawie, Hasbullah F. 2013. Direksi perseroan terbatas serta pertanggungjawaban pidana korporasi. Bandung: Citra Aditya Bakti. 9. Shofie, Yusuf. 2002 Pelaku Usaha Konsumen dan Tindak Pidana Korporasi. Jakarta: Ghalia Indonesia. 10. Yunara, Edi. 2005. Korupsi dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: berikut studi kasus. Bandung: Citra Aditya Bakti. 11. Adami Chazawi, 2003. Hukum Pidana Materiil dan Formil di Indonesia, Malang, Bayumedia. 12. Adami Chazawi, 2006. Hukum Pembuktian Tindak Pidana Korupsi, Bandung, PT. Alumni. 13. Andi Hamzah, 1995. Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya, Jakarta, PT Gramedia. 14. Asis Syamsuddin, 2011. Tindak Pidana Khusus, Jakarta, Sinar Grafika. 15. Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas. 16. Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara. 17. B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara. 18. Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press. 		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; background-color: #cccccc;">Pendukung :</td> <td></td> </tr> </table>	Pendukung :	
Pendukung :			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rohim, 2008. Modus Operandi Tindak Pidana Korupsi, Jakarta, Pena Multi Media. 2. Muhadar dan Pancasilawati, 2017. Hukum Pidana Korupsi, Makassar, Pustaka Pena. 3. UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 4. UU No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 		
Dosen Pengampu			
Mata Kuliah Syarat			

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pembukaan matakuliah	1. Kemampuan menguraikan identitas, deskripsi dan tujuan matakuliah	1. Tanya jawab langsung;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	Penyampaian Pembukaan kuliah, mendeskripsikan tentang: 1. RPS 2. Kontrak Perkuliahan 3. Standar Penilaian 4. Ruang lingkup materi: a. Sejarah Tindak Pidana Korupsi b. Jenis-jenis Perbuatan yang Dikategorikan Sebagai Tindak Pidana Korupsi c. Hukum Acara dalam Tindak Pidana Korupsi [Ali, Mahrus. 2013. Asas-Asas Hukum Pidana Korporasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. [Muladi. 2010. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Kencana.	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						[Muladi dan Diah Sulistyani. 2013. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: corporate criminal responsibility. Bandung: Alumni]	
2	Mahasiswa mampu menjabarkan sejarah, ruang lingkup, pengertian hukum pidana korupsi, dan bentuk/jenis-jenis tindak pidana korupsi dan korporasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menjabarkan ruang lingkup tindak pidana korupsi 2. Ketepatan hasil analisis kasus 3. Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat 4. Kedisiplinan dan sopan santun mendeskripsikan; 5. Sopan santun; 6. Ketepatan waktu menyerahkantugas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 5. Tugas Takehome. 	<p>Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]</p>	<p>Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah Tindak Pidana Korupsi b. Ruang Lingkup Tindak Pidana Korupsi c. Pengertian Tindak Pidana Korupsi <p>[Adami Chazawi, 2006. Hukum Pembuktian Tindak Pidana Korupsi, Bandung, PT. Alumni.] [Andi Hamzah, 1995. Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya, Jakarta, PT Gramedia.] [Asis Syamsuddin, 2011. Tindak Pidana Khusus, Jakarta, Sinar Grafika.]</p>	10

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3,4	Mahasiswa mampu menguraikan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi dan korporasi yang menyangkut kerugian keuangan negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. MK No.003/PUU-IV/2006 terkait penjelasan Pasal 2 ayat (1) UU PTPK) 2. Melawan Hukum Formil dan Melawan Hukum Materiil 3. Menyalahgunakan Kewenangan 4. Pengertian Keuangan Negara dan Perekonomian Negara 5. Keuangan Negara yang Nyata/pasti (Putusan MK No.25/PUU-XIV/2016 tentang frasa kata “dapat” dalam Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 	<p>Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<p>Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan materi 2. Keaktifan dalam diskusi kelompok 3. Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat Kedisiplinan dan sopan santun <p>[Adami Chazawi, 2006. Hukum Pembuktian Tindak Pidana Korupsi, Bandung, PT. Alumni.] [Andi Hamzah, 1995. Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya, Jakarta, PT Gramedia.]</p>	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						[Asis Syamsuddin, 2011. Tindak Pidana Khusus, Jakarta, Sinar Grafika.]	
5	Mahasiswa mampu menganalisis tindak pidana korupsi dan korporasi terkait suap menyuap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan materi 2. Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Kedisiplinan dan sopan santun 	Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik,	<p>Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<p>Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 5 ayat (1) huruf a dan huruf b, Pasal 5 ayat (2) 2. Pasal 6 ayat (1) huruf a dan b 3. Pasal 6 ayat (2) 4. Pasal 11 5. Pasal 12 huruf a, b, c dan d Pasal 13 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi <p>[Adami Chazawi, 2006. Hukum Pembuktian Tindak Pidana Korupsi, Bandung, PT. Alumni.] [Andi Hamzah, 1995. Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya, Jakarta, PT Gramedia.] [Asis Syamsuddin, 2011.</p>	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Tindak Pidana Khusus, Jakarta, Sinar Grafika.]	
6	Mahasiswa mampu menganalisis tindak pidana korupsi dan korporasi terkait penggelapan dalam jabatan dan pemerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan materi 2. Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat 3. Kedisiplinan dan sopan santun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 	<p>Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<p>Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 8 2. Pasal 9 3. Pasal 10 huruf a, b dan c Pasal 12 huruf e, f dan g <p>[Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.]</p>	10

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						[Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].	
7	Mahasiswa mampu membedakan tindak pidana korupsi dan korporasi terkait perbuatan curang dan benturan kepentingan dalam pengadaan	1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Contextual] [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual] [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	1. Pasal 7 ayat (1) huruf a, b, c, dan Pasal 7 ayat (2) 2. Pasal 12 huruf h Pasal 12 huruf i [Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.] [Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Press].	
8		MID TEST		Ujian TM: (2x50) = 100 Menit [CLOSED BOOK]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [CLOSED BOOK]	1. Ketepatan menjawab soal 2. Kejujuran	5
8 ETS/Evaluasi Tengah Semester : Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya							
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tindak pidana gratifikasi	1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	Pengertian Gratifikasi Perbedaan Gratifikasi dan Suap Menyuaup Pasal 12B jo Pasal 12C [Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			4. Belajar Mandiri;	[<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]	[<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]	Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.] [Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].	
10,11	Mahasiswa mampu menganalisis tindak pidana lain yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi dan korporasi	1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit [<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>] [<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual</i>]	a. Ketepatan menganalisis materi b. Kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat c. Keaktifan dalam diskusi d. Kedisiplinan dan sopan santun [Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.]	10

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				<i>Learning, Contextual]</i>		[Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.] [Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].	
12	Mahasiswa mampu menganalisis modus operandi dalam tindak pidana korupsi dan korporasi	1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit [<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</i>	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [<i>Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</i>	a. Modus Operandi dalam Tindak Pidana Korupsi [Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina	10

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Aksara.] [Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].	
13,14	Mahasiswa mampu menganalisis hukum acaradalam tindak pidana korupsi dan korporasi	1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian; 7. Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri;	Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]	1. Bentuk dan macam-macam Penyidikan 2. Penuntutan 3. Pembuktian dalam tindak pidanakorupsi 4. Kasus terkait tindak pidana korupsi [Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.] [Firman Wijaya, 2008.	5

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].	
15	Mahasiswa mampu menganalisis peran masyarakat dalam pemberantasan tindak pidana korupsi dan korupsi korporasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah; 2. Responsi; 3. Tutorial; 4. Seminar; 5. Praktikum; 6. Penelitian 7. Pengabdian Kepada Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab langsung; 2. Soal Tertulis; 3. Tugas Terstruktur; 4. Belajar Mandiri; 	<p>Kuliah dan Diskusi TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<p>Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit</p> <p>[Small Group Discussion, Learning, Self-Directed Learning, Contextual]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar hukum peran serta masyarakat 2. Bentuk peran serta masyarakat dalam tindak pidana korupsi <p>[Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas.] [Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara]. [B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara.] [Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press].</p>	10

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16		FINAL TEST		TM: (2x50) = 100 Menit [CLOSED BOOK]	Opsional https://elearning.uma.ac.id/ TM: (2x50) = 100 Menit [CLOSED BOOK]	1. Ketepatan menjawab soal 2. Kejujuran	10
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester : Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan :

PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal- Bobot (%)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	(Nilai Mhs) x (Bobot%)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	1,2,4	√	3,1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
2	2,3,1	√	1,4	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	5	5	100	100	75
3	3,1, 2	√	1,4	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
4	1,4,2	√	1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
5	1,4,2	√	3,1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	10	10	100	100	75
6	1, 1,4	√	2,3	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	10	10	100	100	75
7	1,3,4	√	3,1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	5	5	100	100	75
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER (ETS)									
9	1,2,4	√	2,3	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
10	2,3,1	√	3,1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
11	3,1,4	√	1,4	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
12	1,2,4	√	2,3	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	5	5	100	100	75
13	2,3,1	√	3,1	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	10	10	100	100	75

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal- Bobot (%)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	(Nilai Mhs) x (Bobot%)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
14	3,1, 2	√	1,4	Ketepatan dan Penguasaan	Essay - Lisan	15	15	100	100	75
15	1,3,4	√	2,3	Ketepatan dan Penguasaan	Essay	5	5	100	100	75
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER (EAS)									
Total Bobot (%)						100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa ((Nilai Mhs) x (Bobot%))									100	Rata2 = 75

Catatan : CLO = *Course Learning Outcomes*, LLC = *Lesson Learning Outcomes*

PENILAIAN KETERCAPAIAN CPL PADA MK HUKUM PERUSAHAAN

No	CPL Pada MK-TINDAK PIDANA KORUPSI DAN KORPORASI	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL Pada MK (%)
1	Mampu menerapkan teori hukum di dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan persoalan hukum	100	75
2	Mampu menyusun dan mengkomunikasikan aturan hukum dalam masyarakat pada saat pengambilan keputusan untuk kepentingan masyarakat	100	75
3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajerial.	100	75
4	Memiliki sifat jujur, adil dan taat hukum dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang terjadi.	100	75
Total		100	75

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN KEAKTIFAN DI KELAS					
Kriteria	Sangat Baik (81 - 100)	Baik (70 - 80)	Cukup (55 - 69)	Buruk < 44,9	Nilai
Kesiapan untuk mengikuti kuliah (emotional acxticity)	Memahami bahan kuliah sebelum perkuliahan dimulai	Mengetahui materi kuliah yang akan diajarkan tetapi tidak memahami	Tidak mengetahui materi mata kuliah	Tidak ada kesiapan	
Perhatian kepada dosen yang memberikan materi	Memperhatikan dengan sikap serius	Memperhatikan dengan serius, sesekali perlu ditegur	Tidak memperhatikan	Tidak perhatian	
Keaktifan /keseriusan mempelajari bahan kuliah	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dosen	Aktif menjawab pertanyaan tapi tidak bertanya	Menjawab pertanyaan bila nama yang bersangkutan disebut	Tidak dapat menjawab pertanyaan	

RUBRIK PENILAIAN PEKERJAAN RUMAH					
Kriteria	Sangat baik (80-100)	Baik (65-79)	Cukup (64 – 55)	Buruk < 54	Nilai
Pendahuluan	Substansi yang disajikan sangat lengkap Penjelasan materi secara teoritis cukup baik Didukung dengan sumber referensi yang jelas	Substansi yang disajikan kurang lengkap Mengerjakan sebagian tugas Penjelasan materi kurang baik	Substansi yang disajikan kurang Mengerjakan hanya sedikit tugas Penjelasan materi kurang baik	Substansi yang disajikan sangat kurang Mengerjakan tugas sangat sedikit Penjelasan materi sangat sangat Tidak ada pendukung	

RUBRIK PENILAIAN PEKERJAAN RUMAH

Kriteria	Sangat baik (80-100)	Baik (65-79)	Cukup (64 – 55)	Buruk < 54	Nilai
		Kurang didukung sumber yang jelas	Tidak didukung sumber yang jelas		
Pembahasan soal	Penjelasan materi secara teoritis cukup baik Menjawab seluruh soal dengan baik Didukung dengan sumber referensi yang jelas	Penjelasan materi kurang baik Tidak menjawab seluruh soal dengan baik Tidak didukung dengan sumber referensi yang jelas	Penjelasan materi sangat kurang baik Menjawab soal sedikit	Penjelasan materi tidak jelas Menjawab soal sedikit sekali	
Sistematika	Dibuat secara sistematis dan lengkap	Kurang sistematis dan kurang lengkap	Tidak mengerti permasalahan	Tidak mengerti sama sekali	
Penggunaan kalimat/tata bahasa	Penggunaan bahasa yang sangat baik	Penggunaan bahasa yang baik	Tata kalimat yang kurang baik	Tata kalimat yang tidak baik	
Ketepatan waktu penyerahan	Sesuai jadwal	Terlambat satu hari	Terlambat lebih dari dua hari	Terlambat lebih dari tiga hari	

Rubrik keaktifan di laboratorium (Opsional)

Kriteria	Baik Sekali (80-100)	Baik (65 - 79)	Cukup (55 - 64)	Buruk (< 55)
Kesiapan untuk mengikuti praktikum	Memahami materi praktikum sebelum masuk ke laboratorium	Mengetahui materi praktikum tetapi tidak memahami	Tidak memahami materi praktikum	Hanya mengisi absensi saja
Perhatian kepada dosen yang memberikan responsi	Memperhatikan dengan sikap sangat serius	Memperhatikan dengan serius	Tidak memperhatikan dengan serius	Tidak ada rasa kepedulian
Keaktifan bertanya	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dosen	Sedikit bertanya	Kurang aktif bertanya	Tidak bertanya dan tidak bisa menjawab pertanyaan
Keaktifan merangkai sirkuit dan pengambilan data	Aktif merangkai sirkuit dan pengambilan data	Kurang aktif merangkai	Hanya menyalin data	Tidak menyalin data



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS XXXX
PROGRAM STUDI XXXXX

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH

TINDAK PIDANA KORUPSI DAN KORPORASI

KODE

SKS

2

SEMESTER

3

DOSEN

PENGAMPU

BENTUK TUGAS

PROJEK BESAR

KASUS KORUPSI DI INDONESIA

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mahasiswa mampu Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
2. Mahasiswa mampu Memberikan konsultasi dan bantuan hukum, serta Mampu mengimplementasikan konsep dasar hukum yang terkait dengan Tindak pidana korupsi dan korporasi
3. Mahasiswa mampu mengkaji dan menganalisis persoalan hukum berdasarkan konsep-konsep, teori, dan pendapat hukum serta mampu berpikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang dihadapi secara professional

DISKRIPSI TUGAS

Membuat Analisa Dengan Menyebutkan

- Latar Belakang Masalah
- Kasus Posisi
- Permasalahan Pembahasan

METODE Pengerjaan Tugas

1. Small Group Discussion
2. Project Base Learning
3. Case Methode

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan : Akta Perusahaan

b. Bentuk Luaran :

1. Laporan
2. Makalah
3. Power point

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

- a) Ketepatan mendeskripsikan tentang pengertian korupsi dan korporasi.
- b) Pemahaman tentang Pidana korupsi dan korporasi
- c) Pemahaman tentang korupsi dan korporasi

JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu Ke 9	Laporan Progres
Minggu Ke 10	Makalah
Minggu Ke 11	PPT
LAIN-LAIN	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.	
DAFTAR RUJUKAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ali, Mahrus. 2013. Asas-Asas Hukum Pidana Korporasi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2. Muladi. 2010. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Kencana. 3. Muladi dan Diah Sulistyani. 2013. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: corporate criminal responsibility. Bandung: Alumni. 4. Priyatno, Dwidja. 2004. Kebijakan Legislasi tentang Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia. Medan: cv Utomo. 5. Adami Chazawi, 2006. Hukum Pembuktian Tindak Pidana Korupsi, Bandung, PT. Alumni. 6. Andi Hamzah, 1995. Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya, Jakarta, PT Gramedia. 7. Asis Syamsuddin, 2011. Tindak Pidana Khusus, Jakarta, Sinar Grafika. 8. Baharuddin Lopa, 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakan Hukum, Jakarta, Kompas. 9. Bambang Purnomo, 2011. Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara. 10. B. Soedarsono, 2009. Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia, Jakarta, PT Bina Aksara. 11. Firman Wijaya, 2008. Peradilan Korupsi, Teori dan Praktis, Jakarta, Maharani Press. 	

Penilaian dari Ujian menggunakan rubrik

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
<i>Ketepatan menjawab soal</i>					
<i>Sistematika menjawab soal</i>					
<i>Kemampuan mendeskripsikan hasil</i>					
<i>Kerapian menjawab soal</i>					
<i>Ketepatan waktu mengumpulkan hasil</i>					



UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

SILABUS

NAMA MATA KULIAH	KODE	BEBAN STUDI (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
HUKUM TINDAK PIDANA KORUPSI DAN KORPORASI		2	III	15 NOV 2022
DOSEN PENGAMPU :				

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pengertian mengenai penilaian standard dan poor sejauh mana perusahaan melakukan Corporate Governance sesuai dengan pedoman dan praktik terbaik. Good Corporate Governance terdapat banyak penerapan yang akan memberikan banyak keuntungan yang baik diantaranya, perbaikan dalam berkomunikasi, peningkatan kepercayaan yang lebih banyak lagi dari investor, kreditur, maupun pelanggan, peningkatan efisiensi, peningkatan kinerja perusahaan, dan pencegahan penyalahgunaan wewenang. membahas tentang sejarah, ruang lingkup, pengertian dan bentuk-bentuk tindak pidana korupsi; perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi yang menyangkut keuangan negara (Pasal 2 dan Pasal 3); tindak pidana korupsi terkait suap menyuap; tindak pidana korupsi terkait penggelapan dalam jabatan dan pemerasan; tindak pidana korupsi terkait perbuatan curang dan benturan kepentingan dalam pengadaan; tindak pidana korupsi terkait dengan gratifikasi; tindak pidana lain berkaitan dengan tindak pidana korupsi; modus operandi dalam tindak pidana korupsi; hukum acara dalam tindak pidana korupsi dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana korupsi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PRODI

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan Etika (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila (S3)
4. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional (KU 1)
5. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya (KU2)
6. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat

<p>akademik dan masyarakat luas (KU 3)</p> <p>7. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin (KU 4)</p> <p>8. Menguasai pengetahuan dasar atau aspek teoritis dan aspek normatif dalam segala bidang hukum. (P3)</p> <p>9. Mampu menelaah dan menyusun konsep penyelesaian masalah atau kasus hukum berdasarkan pengetahuan teoritis dan peraturan perundang-undangan (P4)</p> <p>10. Mampu menerapkan ilmu hukum yang dimilikinya ke dalam implementasi tugas sehari-hari. (KK 3)</p> <p>11. Mampu memberikan ide yang rasional, kritis dan argumentatif di bidang hukum yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan sesuai dengan etika akademik. (KK 4)</p>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi. 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sejarah dan Latar Belakang Korupsi dan Korporasi. 3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum. 4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Korupsi dan Korporasi

POKOK BAHASAN		
Pertemuan ke /Tanggal	Materi/Bahan Ajar	Keterangan
1 dan 2	Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi;	
3	Sejarah dan Latar Belakang Korupsi dan Korporasi;	
4 dan 5	Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum;	
6	Kejahatan Korporasi; Bentuk-Bentuk Kejahatan Korporasi;	
7 dan 8	Pertanggungjawaban Tindak Pidana Korporasi sebagai Subjek Tindak Pidana;	
9	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	
10 dan 11	Penanggulangan Kejahatan Korupsi dan Korporasi; White Collar Crime dan Kejahatan	
12 dan 13	Korporasi; Pertanggungjawaban Korporasi dalam Hukum Pidana;	
14	Badan Hukum; Tanggungjawab Direksi; Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Tentang Pertanggungjawaban Korupsi dan Korporasi dalam Hukum Pidana; Reorientasi dan Reformasi Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dalam Kebijakan Kriminal;	
15	Fungsionalisasi Hukum Pidana di Dalam Kejahatan yang dilakukan oleh Koruptor dan Korporasif	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)	
PRASYARAT		
-		
PUSTAKA/ REFERENSI		
1. Muladi. 2010. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Kencana.		
2. Muladi dan Diah Sulistyani. 2013. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: corporate		

criminal responsibility. Bandung: Alumni.
3. Priyatno, Dwidja. 2004. Kebijakan Legislasi tentang Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia. Medan: cv Utomo.
4. Setiadi Edi dan Yulia Rena. 2009. Hukum Pidana Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
5. Setiyono. 2009. Kejahatan Korporasi. Malang: Bayumedia Publishing.
6. Sjahdeini, Sutan Remy. 2007. Pertanggungjawaban Pidana Korporasi. Jakarta: Grafiti Press.
7. Sjawie, Hasbullah F. 2013. Direksi perseroan terbatas serta pertanggungjawaban pidana korporasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
8. Shofie, Yusuf. 2002 Pelaku Usaha Konsumen dan Tindak Pidana Korporasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
9. Yunara, Edi. 2005. Korupsi dan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi: berikut studi kasus. Bandung: Citra Aditya Bakti.



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

KONTRAK KULIAH

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Hukum Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi
Kode Mata Kuliah	:
Bobot Mata Kuliah	: 2 SKS
Dosen Pengasuh	:

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pengertian mengenai penilaian standard dan poor sejauh mana perusahaan melakukan Corporate Governance sesuai dengan pedoman dan praktik terbaik. Good Corporate Governance terdapat banyak penerapan yang akan memberikan banyak keuntungan yang baik diantaranya, perbaikan dalam berkomunikasi, peningkatan kepercayaan yang lebih banyak lagi dari investor, kreditor, maupun pelanggan, peningkatan efisiensi, peningkatan kinerja perusahaan, dan pencegahan penyalahgunaan wewenang. membahas tentang sejarah, ruang lingkup, pengertian dan bentuk-bentuk tindak pidana korupsi; perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi yang menyangkut keuangan negara (Pasal 2 dan Pasal 3); tindak pidana korupsi terkait suap menyuap; tindak pidana korupsi terkait penggelapan dalam jabatan dan pemerasan; tindak pidana korupsi terkait perbuatan curang dan benturan kepentingan dalam pengadaan; tindak pidana korupsi terkait dengan gratifikasi; tindak pidana lain berkaitan dengan tindak pidana korupsi; modus operandi dalam tindak pidana korupsi; hukum acara dalam tindak pidana korupsi dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana korupsi.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Pengantar Tindak Pidana Korupsi dan Korporasi.
2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Sejarah dan Latar Belakang Korupsi dan Korporasi.
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang Korupsi dan Korporasi sebagai Subjek Hukum.
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan Kejahatan Korupsi dan Korporasi

4. METODE PEMBELAJARAN

Perkuliahan berlangsung dengan kewajiban membaca, menganalisa dan mengetahui tentang materi diktat dan buku panduan sebagai buku wajib bagi masing-masing mahasiswa yang telah diberikan (*Learning, Self-Directed Learning*). Berdiskusi dan melihat kondisi pabrik dan kasus-kasus yang berhubungan dengan teknologi dan inovasi (*Small Group Discussion and Contextual*).

5. ATRIBUT SOFT SKILL

Atribut-atribut soft skill yang akan dikembangkan pada mahasiswa melalui perkuliahan adalah inisiatif, objektif, analitis, logis dan kritis.

6. PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu perkuliahan dilakukan melalui penilaian terhadap mandiri dan terstruktur, aktivitas diskusi, laporan penelitian kasus, presentasi dan tampilan *soft skill*.

7. EVALUASI

Evaluasi dilakukan dengan menggabungkan nilai capaian mahasiswa pada seluruh item kendali mutu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- Partisipasi (Ps) = 10 %
- PR (tugas) = 50 %
- UTS = 15 %
- UAS = 25 %

Berdasarkan item kendali mutu tersebut diperoleh nilai akhir mahasiswa

Catatan :

- a. Mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan sebanyak 75%. Bagi mahasiswa yang kehadirannya tidak mencukupi 75%, fakultas tidak boleh mengizinkannya mengikuti Ujian Tengah dan Akhir Semester.
- b. Dosen harus mengisi titik-titik pada tiap komponen dan nilainya tidak berada di luar range/kisaran yang telah ditentukan dan totalnya 100%
- c. Fakultas melalui rapat dapat menentukan persentase penilaian dalam batas range/ kisaran yang telah kami tentukan

8. PENILAIAN

Penilaian terhadap mahasiswa ditentukan oleh hasil belajar mahasiswa sendiri dengan menggunakan Rubrik Penilaian yang telah tersedia pada RPS

9. RENTANG NILAI

A	= ≥ 85
B+	= 77,5 – 84,9
B	= 70 – 77,4
C+	= 62,5 – 69,9
C	= 55 – 62,49
D	= 45 – 54,9
E	= $\leq 44,9$

Nilai TL yang dahulunya K, dapat diberikan jika mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan atau kehadirannya lebih kecil dari 75 % atau tidak mengikuti Ujian Akhir.

Bobot nilai TL = 0 (nol) dan mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melakukan Semester Pendek untuk mata kuliah tersebut.

10. NORMA AKADEMIK/TATA TERTIB PERKULIAHAN

- a. Mahasiswa wajib mengikuti tepat waktu. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dibenarkan menurut peraturan, menyerahkan surat izin kepada Dosen Mata Kuliah selambat-lambatnya pada hari perkuliahan berikutnya.
- c. Jika dosen tidak dapat hadir pada jadwal yang telah ditetapkan karena sesuatu hal, maka dosen diwajibkan memberikan informasi kepada mahasiswa paling lambat 1 hari sebelum jadwal perkuliahan.
- d. Apabila dosen tidak hadir setelah 15 menit dari jadwal kuliah, mahasiswa berhak menghubungi dosen dengan menanyakan kepada petugas waskat/piket perkuliahan tentang perkuliahan dilaksanakan atau tidak. Jika dosen tidak datang dalam waktu 2 x 15 menit dari jadwal perkuliahan maka mahasiswa berhak tidak mengikuti perkuliahan pada waktu tersebut dan perkuliahan dianggap tidak dilaksanakan
- e. Mahasiswa wajib menyerahkan tugas-tugas kelompok atau individual yang dibebankan dosen waktu yang akan ditentukan kemudian.
- f. Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan ketika mengikuti perkuliahan dan tidak boleh mengenakan sandal.
- g. Mahasiswa dilarang menghidupkan handphone (HP), makan, merokok pada saat perkuliahan berlangsung.

11. PERNYATAAN PERSETUJUAN KONTRAK

Medan, xx/xx/xxxx

Demikian Kontrak Kuliah ini kami buat bersama tanpa ada paksaan oleh pihak manapun. Kontrak Kuliah ini akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan dan bilamana ada hal-hal yang belum termuat dalam Kontrak Kuliah ini tetapi dianggap perlu, maka dapat dilaksanakan atas kesepakatan bersama.

Para pihak yang bersepakat :

Dosen Pengampu,

Perwakilan Mahasiswa,

(xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx)

(xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx)

Mengetahui:

(Ketua Prodi)

(xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx)